

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu:

1. Resiko utama yang di hadapi petani bawang untuk meningkatkan ekonomi keluarga meliputi fluktuasi harga bibit dan hasil panen, risiko gagal tanam akibat banjir, serangan hama dan penyakit tanaman, serta besarnya modal yang harus dikeluarkan pada awal musim tanam.
2. Setrategi yang dapat di gunakan untuk meningkatkan produktifitas bawang pada petani di kecamatan losari meliputi pengendalian cuaca buruk, penggunaan pupuk dan obat-obatan secara intensif, pengelolaan air pada musim kemarau, serta penerapan strategi pencegahan hama. Adapun hasil dari analisi SWOT strategi yang diterapkan petani bawang merah di Kecamatan Losari telah menunjukkan upaya nyata dalam meningkatkan produktivitas. tetapi strategi tersebut masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dari sisi biaya dan sarana produksi.
3. Strategi yang dapat di gunakan untuk pengembangan ekonomi petani bawang sesuai perspektif Hukum Ekonomi Syariah yaitu bahwa strategi yang diterapkan petani bawang khususnya melalui pemanfaatan tarangan bibit, telah mencerminkan nilai-nilai syariah seperti *masalahah*, keadilan, Larangan *Gharar*, dan perlindungan harta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

Dalam usahatani bawang merah di Kecamatan Losari diperlukan upaya berkelanjutan dalam penguatan tata kelola usaha tani bawang merah yang berorientasi pada efisiensi, mitigasi risiko, dan keberlanjutan usaha. Selain itu, pengembangan kapasitas petani melalui pembinaan, pendampingan, dan penguatan pemahaman prinsip Hukum Ekonomi Syariah diharapkan mampu

mendorong terciptanya praktik usaha tani yang adil, produktif, dan berorientasi pada kemaslahatan ekonomi keluarga petani.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**